

MEMINJAM UANG ORANG LAIN UNTUK MELUNASI HUTANG RIBA

Orang yang sudah sadar bahwa hutang riba itu haram, pasti mereka greget pengen untuk segera melunasi hutang tersebut.

Kondisi orang berhutang :

- Pemasukan pas-pasan atau kurang
- Sulit mencari pekerjaan tambahan
- Sulit mencari pinjaman tanpa riba

Ketiga kondisi tersebut yang paling mudah adalah mencari pinjaman, karena kondisinya untuk mencari pemasukan tambahan sulit karena faktor umur mungkin, sudah kawin mungkin sehingga pekerjaan tambahan cenderung pekerjaan serabutan. Namun pinjaman itu kita juga tidak bisa jika meminjam ke perusahaan dengan sistem riba lagi.

Maka dari itu kebanyakan pasti dengan meminjam kawan mereka. Tetapi itu juga tidak semudah yang dibayangkan, walaupun kawan atau keluarga sendiri, biasanya mereka tidak mau meminjamkan, karena takut mereka tidak bisa mengembalikan uang pinjaman tersebut, bisa namun pasti dalam waktu yang lama.

Hal itu karna mereka belum tahu bagaimana cara menyikapi dan hukum memberi pinjaman dana. Melalui materi ini diharapkan menambah pengetahuan dan cara berpihak dari kedua belah pihak

PIHAK PENERIMA PINJAMAN

Anda kebingungan mencari dana untuk menutupi hutang, maka anda boleh untuk meminjam uang kepada orang lain untuk melunasi hutang anda. Lalu apa yang harus anda usahakan ?

- Sebelum melakukan itu, terlebih dahulu untuk mengusahakan dari pihak banknya, cobalah untuk meminta memberhentikan bunga sebagai bentuk keringanan, sehingga anda tinggal melunasi pokoknya saja.
- Selanjutnya anda perlu benar-benar bertaubat, agar tidak mengecewakan orang lain.
- Bertanggung jawab atas perkataan.
Maksudnya anda harus bertanggung jawab penuh setiap perkataan yang anda yakinkan terhadap pihak peminjam uang tersebut. Dari mulai benar-benar bertaubat, hingga berjanji akan melunasi hutang tersebut. Jika anda sudah bilang ingin melunasinya, maka jangan pernah ingkar ataupun kabur.

Contoh Kasus :

Pak Bejo meminjam ke tetangganya Bu Wati sebesar Rp. 1.000.000 untuk membantu melunasi hutangnya. Tapi karena tetangganya pun banyak keperluan, ia hanya memberikan 500.000 saja dan dijanjikan akan dilunasi 1 bulan setelahnya.

Kenyataannya Pak Bejo ingkar janji, malah menghindari Bu Wati ketika menagihnya. Setelah di cek, ternyata Pak Bejo telah berhutang ke banyak tetangga yang lain.

- Jangan ada paksaan ketika hendak meminjam ke orang lain, karena orang lain bisa jadi sedang punya beban berat juga.
- Jangan meminjam kepada kawan, keluarga yang notabennya bekerja murni sebagai pegawai bank, karena jelas uang yang didapatkan pasti juga riba.

InshaAllah dengan begitu anda dimudahkan untuk meminjam uang

PIHAK PEMBERI PINJAMAN

Ketahuilah bahwa menolong kawan untuk melunasi hutang ribanya termasuk amalah shalih insyaAllah, karena hakikatnya membantu Sesama Muslim dalam kesusahan. Setelah Anda bantu, Anda mendapat pahala sedekah, yang kita tahu pahalanya terus mengalir.

Membantu orang yang telah bertaubat untuk melunasi hutang riba bukan perbuatan kemungkaran. Bahkan tergolong berzakat harta kepada orang yang tidak sanggup melunasi hutangnya.

من فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ “

Siapa yang mengatasi kesulitan seorang muslim, Allah akan atasi kesulitannya dengan sebab itu dari kesulitan hari kiamat” [HR. Bukhari, no. 2442 dan Muslim, no. 2580]

KESIMPULAN

- Boleh meminjam uang kawan untuk melunasi hutang riba, asalkan sudah bertaubat Nasuha dan tidak mengambil pinjaman riba baru baik dari Lembaga Keuangan Riba ataupun pegawai Bank.
- Orang yang memberi pinjaman termasuk beramal saleh dan mendapat pahala jariah karena membantu orang terbebas dari dosa riba di dunia.